

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, pada bagian ini dapat penulis simpulkan beberapa hal terkait persepsi masyarakat Telogorejo Winong Pati Terhadap Ayat-Ayat Riba Dalam Al-Qur'an sebagai berikut: *Pertama*, riba dalam perspektif al-Qur'an. *Kedua*, persepsi masyarakat Telogorejo Winong Pati tentang riba dalam al-Qur'an. Dan *Ketiga* implikasi persepsi masyarakat tentang riba terhadap perilaku utang piutang.

1. Al-Qur'an sendiri telah menjelaskan secara rinci tahapan pelarangan riba tersebut. Tahap pertama sekedar menggambarkan adanya unsur negatif dalam riba (QS. al-Rum[30]:39). Kemudian disusul dengan isyarat keharaman riba dengan disampaikannya kecaman terhadap orang-orang Yahudi yang melakukan praktik riba (QS. al-Nisa' [4]:161). Berikutnya, secara eksplisit al-Qur'an mengharamkan riba dengan batasan *adh'afan mudha'afan* (QS. Ali Imran [3]: 130) yang diikuti dengan pengharaman riba secara total dalam berbagai bentuknya (QS. al-Baqarah [2]:275-281). Terkait dengan pemahaman masyarakat Telogorejo Winong Pati bahwasanya mayoritas warga Telogorejo Kecamatan Winong Pati kurang mengetahui tentang ayat-ayat didalam al-Qur'an yang membahas tentang riba dan dampak yang ditimbulkan dari riba. Maka dari itu wajar jika riba masih marak terjadi di desa Telogorejo Kabupaten Winong Pati.
2. Dengan adanya praktek riba memberikan persepsi yang buruk bagi masyarakat desa Telogorejo Kecamatan Winong Pati seperti: Riba merusak sumber daya manusia, Riba merupakan penyebab utama terjadinya Inflasi, Riba menghambat lajunya pertumbuhan ekonomi, Riba menciptakan kesenjangan social dan Riba Faktor utama terjadinya krisis Ekonomi Global.
3. Tindakan riba yang terjadi di desa Telogorejo Kecamatan Winong Pati sering terjadi khususnya dalam hal utang

piutang. Tindakan riba memberikan dampak negatif bagi pelaku riba dan orang yang ditolongnya, ditambah lagi sangat memberatkan bagi yang ditolong. Sejatinya riba itu dilarang oleh agama akan tetapi masyarakat desa Telogorejo Kecamatan Winong Pati masih melakukan tindakan tersebut.

B. Saran

1. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah masyarakat desa Telogorejo Winong Pati harus meninggalkan praktik riba yang terjadi dan harus belajar apa saja yang diharamkan oleh al-Qur'an terkait bab kasus riba.
2. Saran bagi pembaca bahwasanya adanya praktik riba menyebabkan timbulnya kejahatan ekonomi (distorsi ekonomi) seperti resesi, depresi, inflasi dan pengangguran.

